

## Pemkot Tangerang Petakan Lokasi Rawan Banjir saat Hujan

**TANGERANG (IM)**- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang memetakan wilayahnya yang diprediksi masih rawan banjir jika terjadi hujan turun dengan intensitas yang tinggi. "Sejauh ini ya, sampai hari ini, belum ada banjir. Tapi kita petakan ada titik rawan banjir yang ada saat ini tinggal tiga saja," ujar Wali Kota Tangerang, Anief R. Wismansyah, Selasa (2/11).

Menurutnya, Kecamatan Periki, seperti di perumahan Garden City, Total Persada dan perumahan di sekitarnya menjadi daerah rawan banjir yang diakibatkan meluapnya Kali Ledug. Namun, untuk meminimalisir kemungkinan banjir, selain menyiapkan pompa besar untuk menyedot luapan air, juga sudah memperbaiki ketahanan tanggul yang ada di sekitar perumahan.

Lalu, daerah rawan banjir lainnya adalah permukiman yang dilintasi Sungai Cisadane, yang biasanya meluap karena air kiriman dari Bogor Jawa Barat, melalui pintu air Batu Belah.

"Seperti beberapa hari lalu, Cisadane sempat ada kiriman dari Batu Belah, tapi petugas di Pintu Air Sepuluh bersiap karena status ketinggian air siaga di angka 550," jelasnya.

Sesuai prediksi, bila ada kiriman air dari Bogor dan Cisadane meluap, air akan berbalik ke darat. Kemudian menggenangi beberapa kawasan, seperti di Pondok Arum.

Namun untungnya, tidak sampai satu jam, air setinggi 15 cm langsung surut karena disedot oleh pompa dari Dinas PUPR setempat. "Lalu, di wilayah timur dari Kali Angke, ini sudah ada perbaikan juga. Mudah-mudahan enggak ada banjir kiriman juga," kata Arief.

Arief meminta, bukan hanya pemerintah saja yang siaga banjir di musim hujan saat ini. Melainkan masyarakatnya juga, menjaga perilaku untuk tidak menyebabkan banjir.

"Masyarakat diminta jangan membuang sampah sembarangan seperti di gorong-gorong atau saluran air. Itu bisa menyumbat dan malah menimbulkan banjir," pungkasnya. ● pp

## BPBD Ingatkan Warga Lebak Waspada Banjir dan Longsor

**LEBAK (IM)**- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, mengingatkan masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan bencana banjir dan tanah longsor. Hal itu menyusul curah hujan meningkat yang terjadi beberapa hari terakhir.

"Peringatan kewaspadaan itu guna mengurangi risiko kebencanaan," kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Lebak, Febby Rizky Pratama di Kabupaten Lebak, Selasa (2/11).

Kewaspadaan bencana banjir dan longsor itu setelah Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengeluarkan peringatan dini memasuki fenomena La Nina yang ditandai hujan lebat disertai angin kencang dan kilat. Bahkan, Selasa siang ini curah hujan berlangsung dengan

intensitas deras disertai angin kencang.

Karena itu, masyarakat tetap waspada menghadapi cuaca buruk tersebut. Pasalnya, wilayah Kabupaten Lebak masuk daerah langganan banjir dan longsor. "Kita jangan sampai cuaca buruk menimbulkan banjir bandang dan tanah longsor hingga mengakibatkan korban jiwa," kata Febby.

Sejumlah warga Palaton, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak menyatakan, mereka menyelamatkan perabotan rumah tangga dan elektronika ke atas bangunan rumah karena khawatir air masuk ke dalam.

"Banjir pekan lalu sexual perabotan tidak bisa diselamatkan dan terendam banjir," kata Nana (55), salah satu warga Palaton yang kondisi rumah di tepi aliran selokan. ● pp

## KUNJUNGAN KERJA MENTERI KESEHATAN DI MAKASSAR

Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin (tengah) berbincang dengan petugas medis dan peserta vaksinasi COVID-19 di Mal Trans Makassar saat melakukan kunjungan kerja di Makassar, Sulawesi Selatan, Selasa (2/11). Dalam kunjungannya, Menkes Budi Gunadi Sadikin meninjau pelaksanaan vaksinasi COVID-19 secara massal di mal tersebut serta meninjau sejumlah rumah sakit di Kota Makassar.

IDN/ANTARA



# Sampah di TPSA Cilegon Mulai Dikelola Jadi Energi Listrik

Tumpukan sampah yang menggunung mulai dipergunakan sebagai bahan campuran pembangkit listrik. Pemerintah mulai menggalakkan sistem campuran bahan bakar batu bara atau co-firing untuk pembangkit listrik.

**CILEGON (IM)**- Sampah di Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPSA) Bagendung, Cilegon, Banten, mulai digunakan sebagai energi listrik. Sampah itu dikelola untuk dikirim ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Suralaya.

Tumpukan sampah yang menggunung mulai dipergunakan sebagai bahan campuran pembangkit listrik. Pemerintah

Indonesia Power Ahsin Sidqi di Cilegon, Selasa (2/11).

"Karbon yang dihasilkan tidak dihitung sebagai carbon credit, jadi ini sangat menguntungkan bagi kami dengan mesin yang ada. Kita bisa membuat EBT untuk membantu Pak Presiden pada 2025, 23 persen (EBT)," lanjutnya.

Kategori sampah yang dapat menemani batu bara untuk menjadi bahan bakar penghasil listrik ini terlebih dahulu dipisahkan dari kandungan logam, besi, dan sejenisnya. Setelah dipilah, sampah dikeringkan untuk masuk proses penggilingan hingga menjadi bahan bakar jumpitan padat melalui dua penggilingan.

Ahsin mengatakan PLTU Suralaya butuh 400 ton biomassa per hari, yang dihasilkan

dari sampah maupun kayu. Sementara itu, Wali Kota Cilegon, Hellyd Agustian mengatakan pengelolaan sampah di Cilegon diakui masih minim. Tumpukan sampah di TPSA Bagendung bertahun-tahun tak dikelola. Dengan kerja sama antara Pemkot Cilegon dan PT Indonesia Power, Hellyd berharap tumpukan sampah ini bisa berkurang, terlebih dapat dimanfaatkan dan bernilai ekonomis.

"Tadi kita sama-sama membuktikan bahwa produksi ini bisa dikirim ke Indonesia Power, tergantung kebutuhan dari Indonesia Power, tentunya ini unlimited, jadi otomatis cara pengolahannya tadi kita sudah lihat," ujarnya. "Intinya itu, mudah-mudahan kerja sama ini terus berkelanjutan demi mengurangi atau zero sampah di Kota Cilegon," lanjutnya. ● pp

## Pedagang Kelapa Bersimbah Darah Ditikam Pedagang Lain

**TANGERANG (IM)**- Seorang pedagang bernama Adhy Sujarwo (43), bersimbah darah setelah ditusuk sesama pedagang bernama Risman (50). Peristiwa berdarah ini terjadi di Pasar Malabar, Cibodas, Kota Tangerang, Selasa pagi.

Seorang pedagang kelapa, Nurmansyah (47) menyebutkan penusukan itu terjadi sekitar pukul 07.45 WIB. Nurmansyah mengatakan pelaku tiba-tiba menghampiri korban dan menghujannya dengan tusukan dari belakang. "Enggak ada perlawanan (dari korban). Sepertinya lebih dari lima kali ditusuknya, soalnya darahnya aja banyak kayak gitu," kata Nurmansyah kepada wartawan di lokasi, Selasa (2/11).

Sebelumnya, menurut Nurmansyah, keduanya sama-sama dari toilet di Pasar Malabar yang letaknya di lantai basement. Seorang pedagang tempe bernama Purwanto kemudian mencoba meleraikan pelaku. "Pedagang tempe malah kena tusukan juga di bagian dada-gara-gara meleraikan," tambahna.

"Itu selisih paham, bacok-bacokan," tuturnya saat dikonfirmasi, Selasa (2/11). ● pp

## Warga Baduy Menari Ngalage Saat Tanam Padi Huma di Lebak

**LEBAK (IM)**- Masyarakat Baduy di pedalaman Kabupaten Lebak, Provinsi Banten menampilkan tari 'Ngalage' saat melakukan perayaan gerakan tanam padi huma di ladang-ladang. "Kami gerakan tanam awal November itu tidak menampilkan tari Ngalage yang diiringi musik tradisional khas masyarakat Baduy. Kesenian tari itu diiringi musik dari angklung buhun dan dog-dog lojor sebagai hiburan untuk melaksanakan gerakan tanam padi huma.

Penanaman padi huma atau ngaseuk menggunakan kayu untuk melubangi tanah yang akan ditanami butiran gabah. Gerakan penanaman padi huma di ladang-ladang sudah dimulai pada awal November dan panen Mei 2022. "Kami menghibur tari ini agar gerakan tanam seluas satu hektare selesai hari ini dengan melibatkan puluhan warga Baduy," kata Santa.

Begitu juga petani Baduy lainnya, Pulung (60) mengaku, hiburan tari Ngalage itu merupakan hiburan masyarakat adat yang tengah melaksanakan gerakan tanam padi huma. Biasanya, petani yang menghibur kesenian khas adat tersebut yang ekonominya cukup baik. Penampilan kesenian itu harus dibayar kepada pemainnya antara Rp 1 juta sampai Rp 1,5 juta.

## PPKM Diperpanjang, Kota dan Kabupaten Tangerang Level 1

**TANGERANG (IM)**- Pemerintah pusat memperpanjang penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) dari 2 November hingga 15 November 2021. Penetapan level pada PPKM kali ini, di Tangerang Raya tidak seragam, yakni Kota Tangerang dan Kabupaten Tangerang masuk Level 1, sementara Kota Tangerang Selatan (Tangsel) masih di level 2.

Hal itu tertuang di dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 57 Tahun 2021 tentang PPKM Level 3, Level 2, dan Level 1 Covid-19 di Wilayah Jawa-Bali yang diteken pada 1 November 2021. "Gubernur Banten dan Bupati/Wali kota untuk wilayah Kabupaten/ Kota dengan kriteria: level 1 yaitu Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang, level 2 yaitu Kota Tangerang Selatan," bunyi Inmendagri tersebut, dikutip Selasa (2/11).

Berdasarkan penetapan level dalam Inmendagri, Kota Tangerang merupakan wilayah di Tangerang Raya yang paling perubahan peningkatan di tiap perpanjangan PPKM belakangan ini. Pada perpanjangan PPKM mulai 19 Oktober hingga 1 November, Kota Tangerang naik menjadi level 2 dari sebelumnya bertangga di level 3 selama beberapa kali perpanjangan PPKM.

Lalu pada perpanjangan PPKM mulai 2 November hingga 15 November 2021 naik menjadi level 1 dari sebelumnya level 2. Sementara itu, Kabupaten Tangerang sempat tertinggal sendiri di level 3 pada perpanjangan

gan PPKM 19 Oktober hingga 1 November lantaran capaian vaksinasi yang masih minim, bahkan harus dikeluarkan dari aglomerasi Jabodetabek. Namun, pada perpanjangan PPKM kali ini, Kabupaten Tangerang justru memuncak ke level 1.

Adapun, Kota Tangsel cenderung masih bertahan di posisinya. Sempat bersama dengan Kota Tangerang naik ke level 2 dari level 3 pada perpanjangan PPKM 19 Oktober hingga 1 November. Namun, kali ini Tangsel tertinggal dari Kota Tangerang dan Kabupaten Tangerang dengan masih bertangga di level 2.

Dengan adanya kenaikan level PPKM, Kota Tangerang dan Kabupaten Tangerang menerapkan sejumlah penyelesaian aturan yang cenderung melonggar. Di antaranya, pelaksanaan kegiatan pada sektor non esensial diberlakukan 75 persen work from office (WFO), dan untuk supermarket, hypermarket, pasar tradisional, toko kelontong, dan pasar swalayan yang menjual kebutuhan sehari-hari dengan kapasitas pengunjung 100 persen.

Pasar rakyat yang menjual barang non kebutuhan sehari-hari juga dapat beroperasi dengan kapasitas maksimal 100 persen. "Kegiatan pada pusat perbelanjaan, mal, pusat perdagangan dibuka dengan kapasitas maksimal 100 persen sampai pukul 22.00 waktu setempat," demikian isi Inmendagri.

Adapun, bioskop dapat beroperasi dengan kapasitas maksimal 70 persen. Lalu, fasilit



UJI EMISI GRATIS DI TANGERANG

Petugas melakukan uji emisi kendaraan roda empat di Jalan M.H Thamrin, Kota Tangerang, Banten, Selasa (2/11). Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang menggelar uji emisi secara gratis bagi kendaraan roda empat untuk mengukur besarnya buangan gas emisi kendaraan warga di Kota Tangerang.



**PENGUSAHA KERUPUK KELUHAN HARGA MINYAK GORENG** Pekerja menggoreng kerupuk kulit ikan di sentra produksi kerupuk Kenanga, Sindang, Indramayu, Jawa Barat, Selasa (2/11). Pengusaha kerupuk kulit ikan mengeluhkan harga minyak goreng yang sejak sepekan terakhir terus mengalami kenaikan dari harga Rp14.000 per liter menjadi Rp19 ribu per liter.

## Ngeri! Aset Negara di Banten Diserobot Pengembang

**SERANG (IM)**- Aset milik Pemprov Banten berupa lahan seluas kurang lebih 6.500 meter persegi yang berada di Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak diserobot oleh pengembang perumahan.

Lahan milik pemprov yang berada di Lebak itu pada November tahun 2020 lalu tiba-tiba diklaim oleh sala satu pengembang bernama A Dimiyati.

Bahkan lahan tersebut oleh A Dimiyati diratakan dengan menggunakan alat berat, dan dijadikan pintu masuk atau gerbang utama perumahan yang dibangunnya.

Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Badan Pertanahan Nasional (BPN) Banten, Rudi Rubijaya dihubungi melalui pesan tertulis mengaku belum mendapatkan informasi penyerobotan lahan milik negara oleh pengembang perumahan. "Saya cek dulu ya pa, terima kasih infonya," kata Rudi singkat, kemarin.

Kepala Kantor BPN Lebak, Agus Sutrisno membantah jika lahan milik pemprov telah terjadi penyerobotan oleh pengembang, A Dimiyati.

"Tidak ada penyerobotan, memang ada masalah tumpang tindih tetapi sudah diselesaikan," katanya. Disinggung mengenai sertifikat yang dimiliki oleh

A Dimiyati atas nama pribadi, namun lahan tersebut merupakan aset milik Pemprov Banten, Agus mengaku hal tersebut telah dilakukan oleh BPN sesuai aturan.

"Pasti ada persyaratan yang sudah dilengkapi semua. Pak Dimiyati punya alasan. Termasuk bukti pembelianya," ujarnya.

Oleh karena itu, atas adanya saling klaim pemilikan lahan oleh A Dimiyati dan Pemprov Banten, BPN kemudian melakukan mediasi.

"Terakhir kemarin mediasi, sudah sepekat. Sudah selesai, tinggal kita tanda tangan berita acara penyelesaiannya. Itu sedang konsep," ujarnya.

Dalam berita acara yang tengah dibuat, lanjut Agus, akan ada kesepakatan kedua belah pihak, antara A Dimiyati dan Pemprov Banten.

"Sudah ada. Tinggal ditandatangani, konsepnya sudah ada, tinggal memasukkan hak dan kewajiban masing-masing," katanya.

Namun sayangnya Agus yang melakukan mediasi klian lahan antara A Dimiyati dan Pemprov belum bisa menyampaikan secara detail mengenai hak dan kewajiban tersebut.

"Berita acaranya ada. Setelah tanda tangan, kita sampaikan," jelas Agus. ● pra